

RINGKASAN

Luas lahan sawah yang digarap oleh petani rata-rata di bawah 1 ha, sehingga petani harus dapat mengelola dengan baik agar produksi padi optimal. Petani harus mempertimbangkan dengan baik dalam menggunakan tenaga kerja yang membutuhkan biaya tinggi untuk pengolahan lahan, penanaman sampai dengan pemanenan. Bibit yang digunakan dipilih harus tahan hama dengan penggunaan pupuk dan pestisida yang seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap produksi padi sawah di Kecamatan Majenang, 2) Mengetahui efisiensi ekonomis penggunaan faktor produksi pada usahatani padi sawah di Kecamatan Majenang. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Sasaran penelitian pada penelitian ini adalah petani – petani padi di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Rancangan pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *cluster random sampling* dan diperoleh jumlah responden sebanyak 49 orang. Metode analisis yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi lahan, benih, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida terhadap produksi digunakan fungsi produksi *Cobb Douglas*, efisiensi penggunaan faktor produksi diketahui dengan melihat perbandingan Nilai Produk Marjinal (NPM) dan Biaya Korbanan Marjinal (BKM) faktor produksi ke-*i*, Biaya Total (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC), pendapatan yang dimaksud adalah selisih antara penerimaan (pendapatan kotor) dengan biaya (pengeluaran total). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan dan benih berpengaruh terhadap produksi padi. Faktor tenaga kerja, pupuk dan pestisida tidak berpengaruh terhadap produksi padi. Penggunaan faktor produksi luas lahan dan benih pada usahatani padi sawah Desa Mulyadadi dan Mulyasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap tidak efisien.

SUMMARY

The width of rice field farmed by farmers on average under 1 ha, so that farmers must be able to manage well for optimal rice production. Farmers should consider well in using high-cost labor for land-processing until planting. The seeds used should be pest resistant with the use of balanced fertilizers and pesticides. The research aimed to: 1) Find out the magnitude of the influence of the use of factors of production towards the production of rice in Majenang, 2) Know the efficiency of use of production factors on rice farming Majenang district. The research was carried out in Majenang, Cilacap Regency. Research on the goal of the research is the rice farmers – farmers in Majenang District Cilacap. Design of sampling is used with cluster random sampling and number of respondents obtained as many as 49 people. Methods of analysis used is to know the influence of the use of the factors of production of land, labor, seed, fertilizer, and pesticides production production function is used against Cobb Douglas production factors, efficiency of use known by looking at the comparison of the value of the marginal Product (NPM) and the cost of Marginal Korbanan (BKM) factors of production to-i, the Total costs (TC) is the sum of fixed costs (FC) and the cost is not fixed (VC), the income in question is the difference between the receipts (gross income) and expenses (total expenses). The results showed that factors of production area of land and seed have a significant effect on rice production. Labor factors, fertilizers and pesticides partially have no effect on rice production. The use of production factors of land and seeds in the wet-rice farming of Mulyadadi and Mulyasari sub-districts Majenang Cilacap District is unefficient.